

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor perusahaan dagang yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan terbaru). Meningkatnya penerapan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh. Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Astuti, 2017).

Kemampuan Teknik pemakai Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Penerapan suatu sistem memberikan dua dampak bagi perusahaan yaitu keberhasilan sistem dan kegagalan sistem. Para pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem, pemakai sistem informasi akuntansi dapat

mendorong kinerja sistem informasi menjadi baik apa bila para pemakai dapat memahami prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Kurangnya pengetahuan pemakai mengenai suatu sistem informasi akuntansi akan berimbas pada meningkatnya kesalahan pemakaian sistem, hal itu dapat mempengaruhi kinerja pemakai atau karyawan perusahaan tersebut. Apabila karyawan mampu dan mengetahui teknik pemakaian sistem informasi akuntansi, maka pekerjaan yang dilakukan semakin efektif dan kinerja karyawan tersebut meningkat.

Hasil penelitian Ni Putu Alannita dan Agung Suaryana, 2016 menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengendalian Internal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dalam melakukan berbagai aktifitas, kegiatan maupun prosedur agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Pengendalian internal erat kaitannya dengan kinerja karyawan, karena aspek kinerja karyawan termasuk dalam aspek pengendalian, sehingga tingkat efektifitas pengendalian internal akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut, semakin efektif pengendalian internal akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putu Ayu Yohana Putri dan I Dewa Made Endiana (2020) menyebutkan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan.

Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang

strategis, ini dikarenakan perusahaan/organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Handayani, 2017).

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan. Kinerja individu karyawan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja

individu atau kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, dan keunggulan serta waktu (Hasibuan, 2017). Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan baik (Anwar, 2017).

Pengelolaan kinerja individu karyawan diperlukan untuk mengetahui apakah karyawan pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui sukses tidaknya karyawan dalam bekerja. Metode yang digunakan untuk mengelola kinerja masing-masing karyawan harus tepat dan menggunakan aspek-aspek yang relevan atau sesuai untuk penilaian kinerja, sehingga perusahaan dapat memberikan feedback (timbal balik) yang tepat dan baik kepada karyawannya berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut.

Salah satu fenomena yang terjadi di PT ARTADIA KREASI GLOBAL terkait sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan yaitu terletak pada divisi penjualan di anak pt yaitu PT. Dreamscape, dimana pencatatan penjualan harian dan pencatatan restock barang yang masih mengandalkan sistem pencatatan manual sehingga memberikan dampak yang buruk bagi kinerja karyawan.

Di era digital modern saat ini bahkan perusahaan tersebut belum menyadari akan pentingnya pencatatan dan pembukuan yang rapi. Akibat dari pencatatan manual ini berdampak pada penurunan kinerja karyawan. Sehingga diperlukan sistem dan teknik informasi akuntansi supaya meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Hasil penelitian dari Dani Sopian dan Wawat Suartika (2019), Ni Putu Alannita dan I.Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018), Lasso (2016) menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan.

Sedangkan penelitian dari Putu Ayu Yohana Putri dan I Dewa Made Endiana (2020), Surya Darmawan (2017), menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan teknik pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan selama ini mengemukakan adanya perbedaan hasil, bagi dari segi hasil untuk kaji lezbih lanjut.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiri Pada PT ARTADIA KREASI GLOBAL Holding).”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang membacanya dan pihak yang secara langsung berkaitan dengan penelitian ini. Adapun kegunaan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan tentang apakah dapat berpengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. ARTADIA KREASI GLOBAL Holding. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan serta pedoman bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku kecurangan akademik oleh mahasiswa dan juga untuk menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai pengaruh penerapan Informasi Akuntansi, kemampuan teknik pemakai Sistem Informasi Akuntansi, dan sistem pengendalian Interen terhadap kinerja karyawan.

2) Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan pengembangan teori Sistem Informasi Akuntansi khususnya tentang Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan

3) Bagi Perusahaan PT. ARTADIA KREASI GLOBAL Holding

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem yang akan diterapkan khususnya tentang kinerja karyawan dalam pengambilan keputusan

